

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Musik *video* “Sampai Akhir Zaman – Armand Maulana” merupakan sebuah kisah balik perjalanan Armand Maulana pada masa mudanya sampai di titiknya saat ini dimana ia harus melepaskan anaknya untuk bersekolah di luar negeri yang menyadarkan Armand dan Istrinya bahwa masih banyak yang perlu mereka pelajari sebagai pasangan mengingatkan Armand akan perjalanan hidupnya, terutama dalam percintaannya dari saat Armand meniti karir hingga menjalani hidup dengan pasangan hidupnya. Lagu ini juga merupakan hadiah perayaan pernikahan sang musisi Armand Maulana untuk istrinya. Sebagai lanjutan dari lagu “11 Januari – Gigi” yang diciptakannya sebagai pengingat pernikahan mereka, Musik video yang berdurasi 4 – 5 menit ini akan di tayangkan di youtube *Trinity Optima Production* selaku label pada tanggal 11 Januari 2022.

Konsep Karya

Konsep dari musik video ini adalah “rekonstruksi memori”, yang berpusat pada perjalanan hidup *artist* atau karakter, yang penulis tuangkan dalam cerita tentang seorang pria dengan mobilnya. Mobil dalam musik video ini digambarkan sebagai perjalanan hidup Armand, sebagai saksi hidup serta aspek penting dalam hidup Armand.

Storytelling dalam karya ini diceritakan dalam bentuk parallel. Naratif terdiri dari *Timeline present* akan Armand yang bertemu kembali dengan mobilnya yang mengingatkannya akan memori masa lalu dan *timeline flashbacks* akan Armand muda. Yang di visualisasikan menjadi Armand masa sekarang yang mengelilingi kota Jakarta sambil mengingat memori pecahan-pecahan masa mudanya yang di habiskan di dalam mobil itu.

Tahapan Kerja

1. Pembentukan Konsep

Setelah mendapatkan *brief* dari *client* yang berupa ide perjalanan hidup Armand, serta lirik lagu. Penulis dan Team mulai melakukan perancangan penyampaian cerita hidup Armand dengan korelasinya kepada lagu. Penulis dan sutradara memutuskan untuk meng-*highlight* kata-kata “di luar gemerlap lampu sorotan” dari lirik lagu yang dikerjakan, sehingga cerita kilas balik armand berfokus kepada kehidupan Armand saat muda. Terutama bagaimana ia bertemu dengan sang pasangan hidup saat kehidupannya belum dibawah lampu sorotan.

Dengan ini, konsep rekonstruksi memori terbentuk. Rekonstruksi akan pecahan memori Armand Maulana pada saat muda, secara spesifik di dalam mobil tua nya itu.

2. **Pembentukan *Treatment***

Penulis selaku *co-director* bersama dengan *director* Senry Alvin melakukan pembentukan *treatment* dari konsep yang telah dibuat. Penulis secara spesifik bertanggung jawab dalam pembentukan *mise-en-scene*, *mise-en-scene* dalam proyek ini di gunakan sebagai aspek penting dalam memberikan informasi tempat dan waktu dari kejadian pada 2 *timeline*, yaitu masa kini (2022) dan pecahan-pecahan memori masa lalu (1990). Bukan hanya kejadian, namun juga *mood* dari pecahan-pecahan memori tersebut.

Pembentukan *mise-en-scene* yang dilakukan penulis ini menjadi konsep utama yang kemudian dilanjutkan oleh *role* terkait di dalam team produksi.

3. **Referensi**

Penulis menggunakan referensi mood dan colour dari video klip ‘Tahiti 80 – *Hurts*’, yang menceritakan tentang hubungan sepasang kekasih yang sederhana, namun kesan yang penulis dapat saat menonton video klip ini adalah kedekatan serta kehangatan akan 2 individu yang menjalin kasih dalam kesederhanaan itu. Pada video klip ini, *mood* dan *colour* dibentuk atas penggabungan 2 spektrum warna, *warm & cold*. Yang membentuk

balance antara kehangatan dan ketenangan sebagai penggambaran perasaan 2 karakter tersebut.



Gambar 3.1 Tangkapan Layar Video Klip Tahiti 80 - Hurts

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=wpKWAfoW9dY>, 2019)

Penulis juga mengambil referensi dari musik video *The Lumineers* yang berjudul 'sleep on the floor', yang menceritakan tentang 2 orang kekasih dalam perjalanan relasi mereka yang juga digambarkan dengan perjalanan di dalam mobil. Penulis mengambil inspirasi adegan, konflik dan *blocking* dari karya ini.



Gambar 3.2 Tangkapan Layar Video Klip The Lumineers – Sleep On The Floor

(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=v4pi1LxuDHc>, 2016)

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A